



مجلة الاقتصاد الإسلامي

Al-Fadilah: Islamic Economics Journal

E-ISSN: 3031-0210

<https://doi.org/10.61166/fadilah.v2i2.29>

Vol. 2 No. 2 (2024)

pp. 181-192

Research Article

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung Anak Di TPA Al-Adzan Balikpapan

Achmad Surgawan¹, Iskandar Yusuf²

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Balikpapan; surgawan123@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Balikpapan; iskandaryusuf677@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by **Al-Fadilah: Islamic Economics Journal**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : August 24, 2024

Revised : October 25, 2024

Accepted : November 20, 2024

Available online : December 24, 2024

How to Cite: Achmad Surgawan, & Iskandar Yusuf. (2024). The Influence of Sharia Financial Literacy on Children's Interest in Saving at Al-Adzan TPA Balikpapan. *Al-Fadilah: Islamic Economics Journal*, 2(2), 181-192. <https://doi.org/10.61166/fadilah.v2i2.29>

The Influence of Sharia Financial Literacy on Children's Interest in Saving at Al-Adzan TPA Balikpapan

Abstract. Financial literacy education is one of the soft skills that must be taught and instilled in school students from an early age, as well as character education as a provision to prepare children when they become adults to gain financial prosperity. Problems related to financial literacy exist in the Sentul Learning Studio, namely because students often spoiled with pocket money as a substitute for everyday left to work by their parents. However, due to the age factor, children's financial literacy is very minimal, coupled with the lack of financial management education provided in the family. Discipline in financial management is considered as one of the factors that can influence the future life of children, so that the activities carried out are providing teaching of financial management to early childhood through a culture of saving.

Keywords: financial literacy, saving.

Abstrak. Pendidikan literasi keuangan menjadi soft skill yang wajib di sampaikan serta ditanamkan pada anak sejak dini, selain itu juga sebagai pendidikan dalam membentuk karakter anak dalam mempersiapkan saat dewasa untuk mendapatkan kesejahteraan dalam hal keuangan. Permasalahan terkait literasi keuangan yang ada pada PAUD AL-ADZAN Balikpapan yaitu karena siwa kerap dimanjakan dengan uang saku sebagai ganti sehari hari ditinggal bekerja. oleh orang tuanya. Namun, karena faktor usia, tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh anak-anak sangat terbatas, terutama dengan minimnya pendidikan pengelolaan keuangan dalam lingkungan keluarga. Disiplin dalam mengelola keuangan dianggap sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kehidupan masa depan anak-anak. Oleh karena itu, kegiatan yang ditekankan adalah memberikan pembelajaran tentang manajemen keuangan kepada anak usia dini melalui budaya menabung.

Keywords: literasi keuangan, menabung.

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah tabungan. Tabungan merujuk pada pendapatan yang tidak langsung digunakan untuk kebutuhan finansial. Kebiasaan menabung sebaiknya ditanamkan sejak usia dini, mengingat pengelolaan keuangan dapat terpengaruh oleh kemajuan teknologi. Dengan adanya layanan belanja online yang mudah diakses, konsumsi cenderung meningkat, sehingga penting untuk mengajarkan budaya menabung sejak usia dini. Anak-anak sering kali terpengaruh oleh gaya hidup berlebihan yang dipopulerkan melalui media sosial. Hal ini dapat menyebabkan gaya hidup konsumtif tanpa memperhitungkan konsekuensi di masa depan akibat kurangnya pemahaman literasi keuangan.¹

Menabung merupakan suatu kegiatan menyisihkan uang dengan kurun waktu tertentu sebagai bentuk peranan penting di masa depan. Salah satu indikator yang dapat berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah dengan adanya penerapan tabungan dan investasi.²

Menabung adalah membiasakan diri hidup hemat. Hidup hemat berarti tidak boros. Menabung adalah kegiatan yang harus dibiasakan sejak dini karena menabung merupakan kegiatan yang sangat positif.³ Dengan menabung kita bisa menjadi pribadi yang lebih hemat, lebih menghargai uang dan juga kita dapat belajar mengatur keuangan. Semakin banyak uang yang disisihkan untuk menabung dengan

¹ Prasetyo, D., Wahyudi, D., & Noor, M. (2021). Pelatihan Pembuatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Sebagai Lampu Penerangan Jalan. Jurnal Pengabdian Masyarakat. <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/jdinamika/article/view/2662>.

² Africa, A. L., & Suryani, I. (2021). Pengaruh CAR, LDR, ROA dan BOPO Terhadap NPL . Jurnal Ecopreneur.12 , 202-210

³ Lail, Jamalul. (2015) "Program sentono menabung." Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE) 4.01: 54-57

rutin, maka akan semakin baik pula karena kebiasaan baik tersebut akan menjadi penolong kebutuhan mereka dimasa mendatang.

Tujuan menabung membiasakan diri hidup hemat dengan menyesuaikan pengeluaran dengan kebutuhan dan memenuhi kebutuhan. Selain itu, mengajarkan menabung sejak usia dini memiliki manfaat yaitu anak terbiasa belajar mengelola uang pribadi, memiliki perencanaan keuangan, menghargai uang, belajar disiplin, dan membuat kebanggaan.⁴ Dengan menabung dapat membentuk karakter positif sehingga memunculkan pola perilaku bertanggung jawab pada keuangannya.⁵

Budaya menabung tidak dapat tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu adanya kebiasaan sejak dini. Tidak semua anak bisa menerima kegiatan menabung sebagai bentuk edukasi, melainkan dengan pola komunikasi yang salah anak mungkin akan menganggap kegiatan menabung adalah salah satu bentuk hukuman/pembatasan mereka dalam penggunaan uang yang dimiliki untuk pemenuhan keinginannya. Untuk itu dibutuhkan peran guru dan TPA untuk bekerjasama dalam menumbuhkan dan membiasakan anak untuk menabung sejak dini. Terutama anak usia dini bahkan lebih cenderung mendengar perintah dan mengikuti gurunya ibu dan ayahnya di rumah.

Minat menabung sejak dini membutuhkan komitmen bersama dan sinergitas semua pihak agar penanaman nilai-nilai literasi keuangan berhasil di dalam keluarga maupun lembaga pendidikan formil/informal. Saat ini edukasi untuk meningkatkan kegiatan menabung anak bukan sekedar mengenalkan uang, tetapi juga menjadi sebuah konsep untuk mengajarkan dan memotivasi anak untuk mengelola uang secara bijak dan membuat mereka mampu untuk mengendalikan diri dalam menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan bukan karena keinginan. Semakin dini anak belajar mengelola uangnya dengan baik, termotivasi untuk menabung maka akan terbiasa hingga dewasa untuk mengatur keuangan agar bermanfaat bagi masa depan.

Penulis menemukan dimana rendahnya minat anak untuk menabung. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan hal ini disebabkan karena media yang digunakan guru kurang menarik. Kegiatan yang monoton serta pengetahuan anak tentang manfaat serta asiknya menabung sehingga anak kurang termotivasi untuk melakukan kegiatan menabung.

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan melihat pengaruh antara dua gejala atau lebih. Sesuai dengan jenis penelitian tersebut maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

⁴ Olvista. (2011). Cara menabung yang efektif (Kegemukan). Oktober 2, [http://www.olvista.com/menabung - dan-hemat](http://www.olvista.com/menabung-dan-hemat)

⁵ Pujiarti, T., Syaodih, E., & Djohaeni, H. (2019). Peran Orang Tua dalam Melakukan Financial Education pada Anak Usia Dini. *Edukids*, 16(2), 99–108. <http://doi.org/10.17509/edukid.v16i2.19796>

tentang literasi keuangan syariah terhadap minat menabung anak di TPA AL-ADZAN Balikpapan

2. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel pengaruh (independent)

Yang menjadi pengaruh dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah

2. Variabel terpengaruh (dependent)

Variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah terhadap minat menabung anak

Populasi dan Sampel Penelitian

A. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau studi sensus.⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa TTPA Al Adzan Balikpapan Barat.

B. Sampel

Sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Angket

Merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang ingin diketahui.⁸

Dalam penelitian ini, angket ditunjukkan kepada siswa yang menjadisampel penelitian terkait dengan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung anak.

2. Metode Dokumentasi

Merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori atau buksan yang berhubungan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

⁷ Rutoto Sabar, *Pengantar Metodologi Penelitian*. FKIP: Universitas Muria Kudus, 2007

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2006 hal. 151

dengan masalah penelitian.⁹ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan minat menabung anak.

Uji Instrumen Penelitian

Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah berikut dilakukan adalah mengadakan analisis terhadap semua data yang terkumpul, karena data yang terkumpul berupa angka- angka. Teknik pengelolaan yang digunakan adalah statistic dengan melakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistika yang sudah tersedia untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam penelitian. Peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

Analisis Pendahuluan

Untuk mengetahui tujuan pertama dan kedua yaitu literasi keuangan syariah terhadap minat menabung anak di TPA Al – Adzan. Pada tahap ini data yang diperoleh melalui jawaban angket dimasukkan ke dalam tabel dan diberi skor pada setiap alternatif jawaban responden, yeina dengan mengubah data-data jawaban angket tersebut ke dalam bentuk angka kuantitatif. Adapun kriterianya sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban A diberi angka 4
- b. Alternatif jawaban B diberi angka 3
- c. Alternatif jawaban C diberi angka 2
- d. Alternatif jawaban D diberi angka 1

Dalam menganalisis data diawali dengan Uji asumsi. Uji asumsi adalah sebuah pengujian terhadap analisis melalui asumsi-asumsi seperti homogenitas untuk uji perbedaan, normalitas dan linieritas untuk uji korelasi dan regresi. Maka dalam penelitian ini akan dilakukan Uji Normalitas, uji linieritas dan dilanjutkan dengan uji Hipotesis

Hasil Penelitian

UJI VALIDITAS

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat pernyataan yang harus diisi observer. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan valid tidaknya pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : tingkat kepercayaan = 95 persen ($\alpha = 5$ persen), derajat kebebasan ($df = n - 2 = 30 - 2 = 28$, didapat r tabel = 0,361. Jika r hitung (untuk tiap butir dapat dilihat pada kolom

⁹ Drs. Margono S. *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997) hal. 187

Corrected Item –Total Correlation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pernyataan dikatakan valid

VARIABEL X

		Correlations								TOTAL
		Xo1	Xo2	Xo3	Xo4	Xo5	Xo6	Xo7	Xo8	
Xo1	Pearson Correlation	1	.328*	.318*	-.013	.682**	.364*	.644**	.273	.668**
	Sig. (2-tailed)		.039	.046	.936	.000	.021	.000	.088	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Xo2	Pearson Correlation	.328*	1	.197	-.035	.217	.048	.279	.261	.441**
	Sig. (2-tailed)	.039		.224	.832	.179	.768	.082	.103	.004
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Xo3	Pearson Correlation	.318*	.197	1	.157	.610*	.688**	.475*	.355*	.719**
	Sig. (2-tailed)	.046	.224		.334	.000	.000	.002	.025	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Xo4	Pearson Correlation	-.013	-.035	.157	1	.253	.204	.298	.249	.418**
	Sig. (2-tailed)	.936	.832	.334		.115	.208	.062	.121	.007
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Xo5	Pearson Correlation	.682**	.217	.610*	.253	1	.625*	.784**	.268	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.179	.000	.115		.000	.000	.094	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Xo6	Pearson Correlation	.364*	.048	.688**	.204	.625*	1	.635*	.397*	.745**
	Sig. (2-tailed)	.021	.768	.000	.208	.000		.000	.011	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Xo7	Pearson Correlation	.644**	.279	.475*	.298	.784**	.635*	1	.419**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.082	.002	.062	.000	.000		.007	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Xo8	Pearson Correlation	.273	.261	.355*	.249	.268	.397*	.419*	1	.603**
	Sig. (2-tailed)	.088	.103	.025	.121	.094	.011	.007		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	.668**	.441*	.719*	.418*	.837*	.745*	.855*	.603**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.007	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VARIABEL Y

		Correlations								
		Xo1	Xo2	Xo3	Xo4	Xo5	Xo6	Xo7	Xo8	TOTAL
Xo1	Pearson Correlation	1	-.083	-.340*	.000	.082	.089	.174	-.363*	.070
	Sig. (2-tailed)		.611	.032	1.000	.613	.584	.283	.021	.666
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Xo2	Pearson Correlation	-.083	1	.233	.211	.300	.435**	.260	.153	.586**
	Sig. (2-tailed)	.611		.148	.191	.060	.005	.106	.346	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Xo3	Pearson Correlation	-.340*	.233	1	.132	.234	.374*	-.005	.333*	.508**
	Sig. (2-tailed)	.032	.148		.418	.145	.018	.974	.036	.001
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Xo4	Pearson Correlation	.000	.211	.132	1	.343*	.205	.567**	.203	.572**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.191	.418		.030	.205	.000	.208	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Xo5	Pearson Correlation	.082	.300	.234	.343*	1	.321*	.314*	.533**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.613	.060	.145	.030		.044	.049	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Xo6	Pearson Correlation	.089	.435**	.374*	.205	.321*	1	.180	.161	.676**
	Sig. (2-tailed)	.584	.005	.018	.205	.044		.265	.320	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Xo7	Pearson Correlation	.174	.260	-.005	.567**	.314*	.180	1	.395*	.607**
	Sig. (2-tailed)	.283	.106	.974	.000	.049	.265		.012	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
Xo8	Pearson Correlation	-.363*	.153	.333*	.203	.533**	.161	.395*	1	.583**
	Sig. (2-tailed)	.021	.346	.036	.208	.000	.320	.012		.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40
TOTAL	Pearson Correlation	.070	.586**	.508**	.572**	.721**	.676**	.607**	.583**	1
	Sig. (2-tailed)	.666	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Terlihat bahwa uji validitas dilakukan menggunakan metode korelasi Pearson. Tujuannya untuk melihat hubungan antara skor total (total nilai dari semua butir soal) dengan skor setiap butir soal (x1 sampai x8).

Nilai Korelasi: Nilai korelasi Pearson berkisar antara -1 hingga 1. Semakin mendekati 1, maka semakin kuat hubungannya.

Sig. (2-tailed): Nilai ini menunjukkan tingkat signifikansi hubungan. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka hubungan antara skor total dan skor butir soal dianggap signifikan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji validitas, terlihat bahwa sebagian besar butir soal pada variabel X dan Y memiliki hubungan yang signifikan dengan skor total. Ini menunjukkan bahwa butir soal tersebut valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang ingin diukur. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal pada variabel X dan Y memiliki hubungan yang signifikan dengan skor total ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa butir soal tersebut valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang ingin diukur. Nilai korelasi Pearson untuk setiap butir soal berkisar antara [nilai terendah] hingga [nilai tertinggi], dengan nilai signifikansi [nilai terendah] hingga [nilai tertinggi]. Hasil ini menunjukkan bahwa butir soal yang memiliki korelasi kuat memiliki hubungan yang sangat kuat.

Hasil Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala/kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

UJI REABILITAS

VARIABEL X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	8

VARIABEL Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.663	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	23.4250	23.481	.552	.785
X02	23.8750	25.394	.256	.828
X03	22.8000	22.369	.603	.776
X04	23.4500	25.587	.223	.834
X05	23.1250	21.189	.764	.752
X06	23.2500	22.295	.642	.771
X07	23.6750	20.943	.788	.748
X08	23.8250	24.097	.472	.795

Berdasarkan data di tabel 4 terlihat bahwa uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha.

- Variabel X: Nilai Cronbach's Alpha adalah 0.810.
- Variabel Y: Nilai Cronbach's Alpha adalah 0.663

Interpretasi Hasil

Nilai Cronbach's Alpha: Nilai Cronbach's Alpha umumnya dianggap reliabel jika nilainya di atas 0.60.

Variabel X: Nilai Cronbach's Alpha 0.810 menunjukkan bahwa instrumen untuk variabel X cukup reliabel.

Variabel Y: Nilai Cronbach's Alpha 0.633 menunjukkan bahwa instrumen untuk variabel Y cukup reliabel.

"Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen untuk variabel X dan Y cukup reliabel. Uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar (0,810) untuk variabel X dan (0,663) untuk variabel Y. Nilai Cronbach's Alpha di atas 0.60 menunjukkan bahwa instrumen tersebut cukup reliabel.

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.84944917
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.070
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Analisis Tabel

Variabel Kolmogorov-Smirnov: Nilai statistik adalah 0.079 dengan signifikansi 0.200.

Interpretasi Hasil

Signifikansi: Jika nilai signifikansi kurang dari 0.05, maka data tidak berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka data berdistribusi normal.

Variabel : Nilai signifikansi untuk kedua metode (Kolmogorov-Smirnov) lebih besar dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa data variabel berdistribusi normal.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari analisis data diatas maka ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat menabung. Oleh sebab itu, TPA AL-ADZAN sudah semestinya mempertahankan dan meningkatkan literasi keuangan syariah kepada murid agar minat menabung dan kesadaran menabung meningkat. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan dan kekurangan yang ada serta memperbanyak jumlah sampel serta cara pengambilan data guna untuk mendapatkan hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Prasetyo, D., Wahyudi, D., & Noor, M. (2021). Pelatihan Pembuatan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Sebagai Lampu Penerangan Jalan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/jdinamika/article/view/2662>.
- Africa, A. L., & Suryani, I. (2021). Pengaruh CAR, LDR, ROA dan BOPO Terhadap NPL . *Jurnal Ecopreneur*.12 , 202-210
- Lail, Jamalul. (2015) "Program sentono menabung." *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)* 4.01: 54-57
- Olvista. (2011). Cara menabung yang efektif (Kegemukan). Oktober 2, <http://www.olvista.com/menabung-dan-hemat>
- Pujianti, T., Syaodih, E., & Djohaeni, H. (2019). Peran Orang Tua dalam Melakukan Financial Education pada Anak Usia Dini. *Edukids*, 16(2), 99–108. <http://doi.org/10.17509/edukid.v16i2.19796>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Rutoto Sabar, *Pengantar Metodologi Penelitian*. FKIP: Universitas Muria Kudus, 2007
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2006 hal. 151
- Drs. Margono S. *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997) hal. 187
- Abdul Rohman, Amir Reza Kusuma, Muhammad Ari Firdausi. "The Essence of 'Aql as Kamāl Al-Awwal in the view of Ibnu Sīnā and its Relation to Education." *Jurnal Dialogia* 20, no. 1 (2022): 176–205. <https://doi.org/DOI:10.21154/dialogia.v20i1.3533>.
- Fadillah, Nirhamna Hanif, Amir Reza Kusuma, dan Rofiqul Anwar Anwar. "Comparative Study of Ijtihad Methods Between Ahlussunnah and Syiah." *Tasfiah: Jurnal Pemikiran Islam* 6, no. 1 (9 Februari 2022): 83. <https://doi.org/10.21111/tasfiah.v6i1.6837>.
- Fadillah, Nirhamna Hanif, Amir Reza Kusuma, dan Najib Rahman Rajab al-Lakhm. "The Concept of Science in Islamic Tradition: Analytical Studies of Syed Naquib Al-Attas on Knowledge." *Tasfiah: Jurnal Pemikiran Islam* 7, no. 1 (27 Februari 2023): 25–62. <https://doi.org/10.21111/tasfiah.v7i1.8456>.
- Ihsan, Nur Hadi, Fachri Khoerudin, dan Amir Reza Kusuma. "Konsep Insan Kamil Al-Jilli Dan Tiga Elemen Sekularisme." *Journal for Islamic Studies* 5, no. 4 (2022): 18. <https://doi.org/DOI:10.31943/afkarjournal.v5i4.323>.
- Ihsan, Nur Hadi, Amir Reza Kusuma, Djaya Aji Bima Sakti, dan Alif Rahmadi. "WORLDVIEW SEBAGAI LANDASAN SAINS DAN FILSAFAT: PERSPEKTIF BARAT DAN ISLAM," t.t., 31. <https://doi.org/DOI:10.28944/reflektika.v17i1.445>.

- Kusuma, Amir Reza. “Konsep Jiwa Menurut Ibnu Sina dan Aristoteles.” *Tasamuh: Jurnal Studi Islam* 14, no. 1 (2022): 30. <https://doi.org/10.47945/tasamuh.v14i1.492>.
- . “Konsep Psikologi Syed Muhammad Naquib al-Attas.” *Jurnal Al-Qalb* 13, no. 2 (2022). <https://doi.org/DOI:10.15548/alqalb.v13i2.4386>.
- Latief, Mohamad, Amal Fathullah Zarkasyi, dan Amir Reza Kusuma. “PROBLEM SEKULER HUBUNGAN AGAMA DAN NEGARA MENURUT ALI ABDUL RAZIQ” 7 (2022).
- Latief, Mohammad, Cep Gilang Fikri Ash-Shufi, Amir Reza Kusuma, dan Fajrin Dzul Fadhlil. “Framework Richard Walzer Terhadap Filsafat Islam Dalam Bukunya; Greek Into Arabic Essay On Islamic Philosophy” 7, no. 1 (t.t.): 14. <https://doi.org/DOI:10.15575/jaqfi.v7i1.12095>.
- Mohammad Muslih, Heru Wahyudi, dan Amir Reza Kusuma. “Integrasi Ilmu dan Agama menurut Syed Muhammad Naquib al-Attas dan Ian G Barbour.” *Jurnal Penelitian Medan Agama* 13, no. 1 (2022): 21–35. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/medag/>.
- Muhammad Syifa'urrahman dan Amir Reza Kusuma. “قضية صفات الله عند المعتزلة وأبي الحسن الأشعري وابن تيمية.” *Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin dan Filsafat* 18, no. 1 (10 Agustus 2022): 153–88. <https://doi.org/10.24239/rsy.v18i1.876>.
- Muslih, Mohammad, Amir Reza Kusuma, Sofian Hadi, Abdul Rohman, dan Adrian Syahidu. “STATUM AGAMA DALAM SEJARAH SAINS ISLAM DAN SAINS MODERN” 6 (2021): 17. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.25217/jf.v6i2.1845>.